

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan, komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja perawat di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo.

B. Subyek, Obyek dan Waktu Penelitian

Subyek penelitian ini adalah perawat di RS RSUD KRT Setjonegoro *Wonosobo*. Obyek penelitian ini adalah kinerja perawat di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo dilihat dari pengaruh kepemimpinan, komitmen organisasi dan kepuasan kerja. Penelitian akan dilaksanakan selama satu bulan yaitu bulan Juni 2019.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh perawat yang berstatus pegawai tetap di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo sebanyak 212 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini diambil dari perawat yang berstatus pegawai tetap di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo. Besarnya

sampel penelitian dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut (Notoatmodjo, 2010):

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Presisi (d=0,05)

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{212}{1 + 212(0,05^2)}$$

$$n = \frac{212}{1,53} = 138,56 = \text{dibulatkan menjadi } 139$$

Berdasarkan perhitungan besar sampel pada hasil perhitungan di atas diketahui sampel penelitian ini adalah perawat yang berstatus pegawai tetap di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo sebanyak 139 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive *sampling* yaitu pengambilan sampel yang menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010).

Kriteria pemilihan sampel penelitian ini dirumuskan dalam kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

Kriteria inklusi sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perawat yang telah menjadi pegawai tetap di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo.
- b. Bersedia menjadi responden dengan mengisi *informed consent*.

Kriteria eksklusi sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perawat yang sedang cuti
- b. Perawat yang sedang tugas belajar.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kepemimpinan (X1)

Komitmen organisasi (X2)

Kepuasan kerja (X3)

2. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja perawat (Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Defisini Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Alat ukur	Skala
1.	Kepemimpinan (X1)	Perilaku kepala perawat di RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo dalam mengarahkan dan mempengaruhi perawat untuk dapat bekerja secara professional yang diukur menggunakan kuesioner dengan indikator meliputi: bersifat adil, memberi sugesti, mendukung tujuan, sebagai katalisator, menciptakan rasa aman, wakil organisasi, sumber inspirasi dan menghargai	Kuesioner	Interval
2.	Komitmen organisasi (X2)	Keinginan yang kuat dari perawat untuk menjadi anggota dari organisasi RSUD KRT Setjonegoro Wonosobo yang ditunjukkan dengan sikap loyalitas pada rumah sakit dilihat dengan indikator komitmen afektif, <i>continuance</i> , normatif	Kuesioner	Interval
3.	Kepuasan kerja (X3)	Perasaan senang dari perawat yang merupakan reaksi emosional terhadap pekerjaan yang dihasilkan dibandingkan dengan imbalan yang diterima dengan apa yang diharapkan diterima oleh perawat diukur dengan kuesioner meliputi indikator pekerjaan, gaji, promosi, pengawasan, rekan kerja, manajemen	Kuesioner	Interval
4.	Kinerja perawat (Y)	Hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh perawat dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dilihat dengan indikator pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi	Kuesioner	Interval

F. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2009). Data primer yang diperoleh adalah hasil jawaban kuesioner responden meliputi data kepemimpinan, komitmen organisasi, kepuasan kerja dan kinerja.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data kepemimpinan, komitmen organisasi, kepuasan kerja dan kinerja perawat.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan pada waktu penelitian dengan menggunakan suatu metode. Kegunaan instrument ini agar lebih mudah dalam penelitian dan mendapatkan hasil yang lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu tehnik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Instrumen penelitian ini akan disusun dalam kuesioner yang menggunakan skala *likert* dengan 6 alternatif jawaban yang mempunyai gradasi jawaban positif sampai negatif sebagai berikut.

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

AS : Agak Setuju

ATS : Agak Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Pemberian skor pertanyaan yaitu Sangat Setuju diberi skor 6, Setuju diberi skor 5, Agak Setuju diberi skor 4, Agak Tidak Setuju diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 1. Kisi-kisi kuesioner penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kepemimpinan (X1)

Kuesioner kepemimpinan menggunakan teori dari Wahjosumidjo (2010), dengan mengadopsi kuesioner dari Wijayanti (2012). Kuesioner kepemimpinan terdiri dari 16 butir pertanyaan. Kisi-kisi kuesioner kepemimpinan adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kuesioner Kepemimpinan

No.	Indikator	Butir	Total
1	Bersifat adil	1,2	2
2	Memberi sugesti	3,4	2
3	Mendukung tercapainya tujuan	5,6	2
4	Sebagai katalisator	7,8	2
5	Menciptakan rasa aman	9,10	2
6	Sebagai wakil organisasi	11,12	2
7	Sumber inspirasi	13,14	2
8	Bersikap menghargai	15,16	2
J u m l a h			16

2. Komitmen organisasi (X2)

Kuesioner komitmen organisasi menggunakan teori dari Meyer dan Allen (2009), dengan mengadopsi kuesioner dari Irenne Happy Cancoyo (2010). Kuesioner komitmen organisasi terdiri dari 24 butir pertanyaan. Kisi-kisi kuesioner komitmen organisasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner Komitmen Organisasi

No	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
1.	Komitmen afektif	1,2,3,5,6	4,7,8	8
2.	Komitmen <i>continuance</i>	9,10,13,14,16	11,12,15	8
3.	Komitmen normatif	17,19,20,22,23	18,21,24	8
Total		15	9	24

3. Kepuasan Kerja (X3)

Kuesioner kepuasan kerja menggunakan teori dari Robbins dan Judge (2009) dengan mengadopsi kuesioner dari Andi Nugroho (2010), yang terdiri dari 20 pertanyaan. Kisi-kisi kuesioner kepuasan kerja adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner Kepuasan Kerja

No.	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Total
1.	Pekerjaan itu sendiri	4	-	1
2.	Bayaran (gaji)	5,9,17	15	4
3.	Promosi	10,18	3,16	4
4.	Pengawasan	11,14	1,6	4
5.	Rekan kerja	12,19	7	3
6.	Keseluruhan	13,20	2,8	4
	Total	12	8	20

4. Kinerja (Y)

Kuesioner kinerja menggunakan teori dari Nursalam (2011) dengan mengadopsi kuesioner dari Rahmanita (2013) yang terdiri dari 21. Kisi-kisi kuesioner kinerja adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Kuesioner Kinerja

No.	Indikator	Kinerja	Total
1.	Pengkajian keperawatan	1,2,3,4,5	5
2.	Diagnosis keperawatan	6,7,8	3
3.	Perencanaan keperawatan	9,10,11	3
4.	Tindakan keperawatan	12,13,14,15,16,17,18	7
5.	Evaluasi keperawatan	19,20,21	3
	Total		21

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner sebelum digunakan untuk pengambilan data penelitian dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk menguji kesahihan dan keterandalan instrument. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan dalam kuesioner mampu mengungkap apa yang hendak diukur melalui

kuesioner tersebut. Kuesioner dinyatakan reliabel jika mampu mengungkap data secara konsisten.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas kuesioner dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Perhitungan validitas menggunakan rumus *Product Moment* (Arikunto, 2012). Penentuan sah atau tidaknya suatu item atau pernyataan dilakukan dengan membandingkan angka korelasi *product moment* dengan tabel r . Penarikan kesimpulan yaitu jika didapatkan r_{xy} lebih besar dari r tabel, maka item tersebut dinyatakan valid. Apabila r_{xy} lebih kecil dari r tabel, maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperhitungkan menggunakan formula *Alpha Cronbach's*. Penarikan kesimpulan hasil uji reliabilitas dengan membandingkan nilai koefisien reliabilitas dengan interpretasi nilai koefisien korelasi, instrumen dinyatakan reliabel jika nilai koefisien reliabilitas $> 0,6$ (Gozhali, 2015).

J. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan jika K_D hasil perhitungan lebih kecil dari K_D tabel dengan taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan sebesar jumlah seluruh frekuensi yang diperoleh dikurangi frekuensi harapan, maka sebaran datanya berdistribusi normal. Sedangkan apabila K_D hasil perhitungan lebih besar dari K_D tabel, maka sebaran datanya berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linier. Dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Uji linieritas ini dilakukan dengan menggunakan garis regresi dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria yang digunakan jika F hitung lebih besar dari F tabel berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat tidak linier, jika F hitung lebih kecil dari F tabel berarti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier (Arikunto, 2012).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas (Ghozali, 2015). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antar variabel bebas.

Multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan (2) nilai *Varian Inflation Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya. Nilai yang umum digunakan untuk menentukan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* <0,10 atau nilai *VIF* >10. Apabila dalam model tidak ditemukan deteksi seperti di atas maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinieritas dan demikian sebaliknya.

2. Pengujian Hipotesis

Analisis data penelitian untuk membuktikan hipotesis yaitu mengetahui pengaruh kepemimpinan, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja terhadap kinerja perawat. Perhitungan dilakukan dengan *multiple analisis regression*. Pembacaan hasil *multiple regression* adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

- a : Konstanta
 Y : Kinerja perawat
 b_1, b_2, b_3 : Koefisien regresi
 X_1 : Kepemimpinan
 X_2 : Komitmen organisasi
 X_3 : Kepuasan kerja

a. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial (X_1), (X_2), (X_3) dan (X_4), terhadap Y (Ghozali, 2015). Langkah-langkah pengujian diawali dengan membuat formulasi hipotesis sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

$H_0 = 0$, artinya tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

$H_a \neq 0$, artinya ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

- 2) Mengetahui nilai signifikansi (p) hasil perhitungan

- 3) Kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

H_a diterima jika nilai $p \leq 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya secara statistik variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_0 diterima jika nilai $p > 0,05$, maka H_a ditolak. Artinya secara

statistik variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F

Dalam pengujian dengan uji F merupakan pengujian semua variabel independen yang dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Langkah-langkah pengujian diawali dengan membuat formulasi hipotesis sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

$H_0 = 0$, artinya tidak ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

$H_0 \neq 0$, artinya ada pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Y).

- 2) Mengetahui nilai signifikansi (p) hasil perhitungan

- 3) Kriteria penerimaan hipotesis adalah sebagai berikut:

H_a diterima jika nilai $p \leq 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

H_0 diterima jika nilai nilai $p > 0,05$, maka H_a ditolak. Artinya semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2015). Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1, semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen.

K. Etika Penelitian

1. *Informed Consent*

Setiap responden yang ikut dalam penelitian ini diberikan informasi tentang tujuan penelitian dan diberikan lembar persetujuan agar responden dapat mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama proses penelitian ini berlangsung. Jika responden bersedia ikut dalam penelitian ini maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden menolak untuk diwawancara maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden.

2. *Confidentiality*

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu dan sesuai kebutuhan penelitian yang akan dilaporkan oleh peneliti.

3. Asas Manfaat

Dalam penelitian ini peneliti berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang mungkin timbul akibat penelitian ini.

4. Asas Keadilan

Semua responden yang ikut dalam penelitian ini diperlakukan secara adil dan diberikan hak.